

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seseorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek atau bahan yang diteliti. Peneliti bisa membuat kesimpulan dari temuan penelitian serta hasil pembahasan penelitian secara tepat dan relevan, sehingga bisa dikatakan berhasilnya sebuah penelitian tergantung kepada metode yang digunakan. Pemilihan metode penelitian yang tepat dan benar, dapat memudahkan juga dalam proses pengumpulan data-data, identifikasi data, analisis data dan interpretasi data.

Dalam penelitian ini yang berjudul “Garap *Tepak* Kendang Jaipongan Gaya Iki Boleng Pada Lagu Kidung Pananjung” menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 105) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kemudian disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran masalah yang ada”. Sedangkan, menurut Sukmadinata (2006, hlm. 72) menyatakan bahwa “Metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya”.

Dari kedua penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menginterpretasikan suatu fenomena atau objek dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual.

Metode deskriptif analisis ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2010, hlm. 15) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan

dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif informan) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dengan menerapkan metode deskriptif analisis pendekatan kualitatif pada penelitian ini, akan menghasilkan data penelitian berupa hasil analisis dari struktur *tepak*, pola *tepak* dan motif *tepak* kendang jaipongan gaya Iki Boleng pada lagu kidung pananjung. Setelah itu, mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan serta memberikan ulasan, kritik, analisis, penilaian dan interpretasi terhadap data lapangan sebagaimana dikehendaki dalam rangka memperoleh objektivitas.

1.2 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian, sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Sarwono (2006, hlm. 79) menyatakan bahwa “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Desain penelitian garap *tepak* kendang jaipongan gaya Iki Boleng pada lagu kidung pananjung ini memiliki beberapa tahap penelitian, yaitu tahap perencanaan, tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa perencanaan yang berkaitan dengan topik penelitian yang selanjutnya diikuti oleh survei kepada objek penelitian.

1.2.2 Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Tahap ini direncanakan dengan sematang mungkin guna mencapai keberhasilan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Observasi Awal

Pengamatan pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendengarkan audio tentang *tepak* kendang jaipongan Iki Boleng pada lagu kidung pananjung dan lagu jaipongan lainnya. Kemudian didengarkan terus-menerus supaya mendapatkan masalah yang akan diteliti.

2. Perencanaan Rumusan Masalah

Peneliti menemukan keunikan pada gaya-gaya *tepak* kendang jaipongan Iki Boleng, dimana pada setiap penampilannya Iki Boleng mempunyai gaya khas tersendiri dalam pola *tepak* kendang jaipongannya. Alasan tersebut yang menjadi acuan peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang garap *tepak* kendang jaipongan gaya Iki Boleng pada lagu kidung pananjung. Lalu, peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Permasalahan yang muncul yaitu bagaimana struktur *tepak* kendang, pola *tepak* kendang, dan motif *tepak* kendang jaipongan gaya Iki Boleng pada lagu kidung pananjung.

3. Perencanaan Metode Penelitian

Dari kegiatan observasi awal dan perencanaan rumusan masalah tersebut, peneliti menentukan metode penelitian berdasarkan permasalahan dalam penelitian yang kemudian disusunlah kajian Pustaka mengenai konsep garap, kendang, jaipongan, gaya, biografi Iki Boleng dan lagu kidung pananjung. Hal ini dilakukan agar penelitian dilaksanakan dengan tahapan yang terstruktur.

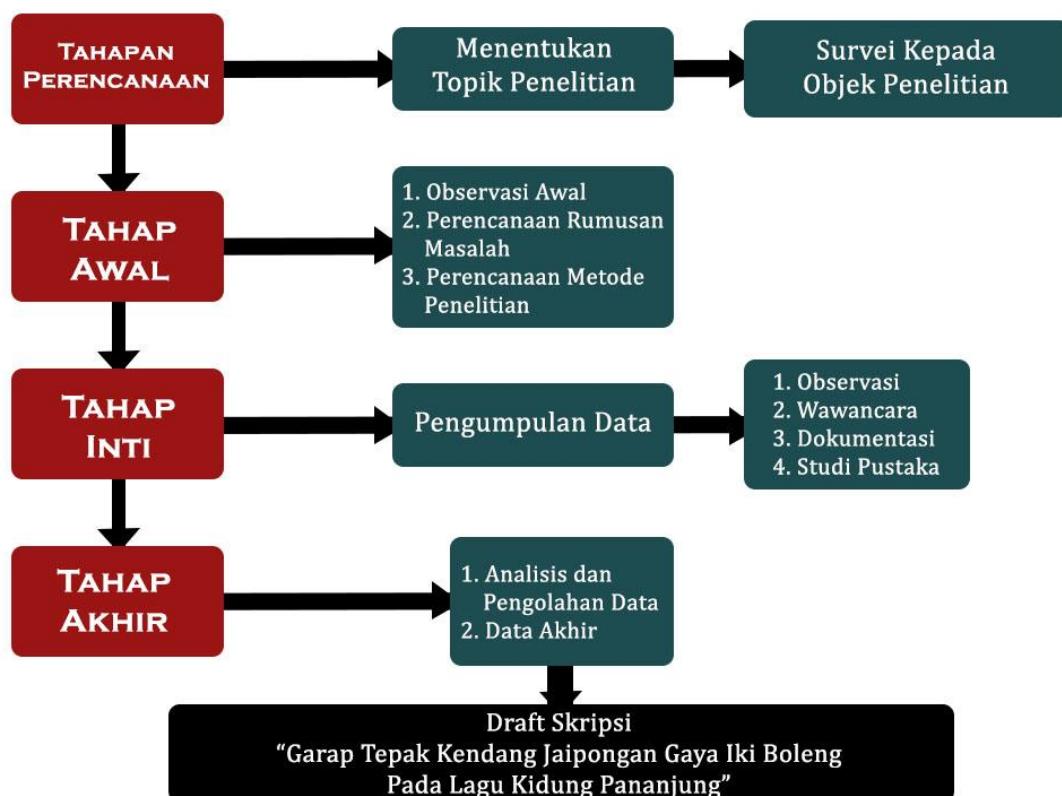
1.2.3 Tahap Inti

Pada tahap ini peneliti melakukan pengimplementasian instrumen penelitian dengan berbentuk pertanyaan-pertanyaan, yang selanjutnya dilakukan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa hasil dokumentasi pada penampilan *tepak* kendang jaipongan Iki Boleng dan berupa beberapa video dan audio koleksi dari Iki Boleng.

1.2.4 Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul dari studi dokumentasi dan wawancara yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Setelah semua tahapan selesai, maka akan menjadi sebuah draft skripsi mengenai garap *tepak kendang* jaipongan gaya Iki Boleng pada lagu kidung pananjung.

Untuk lebih jelasnya mengenai desain penelitian ini, peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Bagan 3.1 Tahapan-tahapan desain penelitian

1.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

1.3.1 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan informan atau narasumber yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan berbagai data yang akan diteliti oleh peneliti. Diantaranya Rizki Rizali atau yang lebih dikenal dengan sebutan Iki Boleng selaku seniman kendang serta narasumber pertama dan Bapak Tatang

Taryana, M.Sn. selaku seniman dan dosen di prodi Pendidikan Seni Tari serta yang menggarap jaipongan kidung pananjung bersama Iki Boleng.



Gambar 3.1 Iki Boleng



Gambar 3.2 Bapak Tatang Taryana, M.Sn

1.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di jalan Ciledug Kampung Cibelik Rt 03 Rw 10 No. 589, Kelurahan Regol Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut. Berikut ini peta dan denah tempat lokasi penelitian:



Gambar 3.3 Peta Lokasi Penelitian

1.4 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan instrumen penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 305) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Hal ini dapat dilakukan agar data yang diperoleh benar ilmiah atau merupakan data langsung. Oleh sebab itu peneliti mengadakan penelitian dengan mencari data terjun langsung ke lapangan, serta peneliti juga harus mempersiapkan instrumen penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data melalui studi kasus ke lapangan. Pedoman observasi berisi tentang cara mengamati bagaimana struktur *tepak*, pola *tepak*, motif *tepak* kendang jaipongan gaya Iki Boleng pada lagu kidung pananjung. (Pedoman observasi terlampir no. 1.2).

1.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, mengamati dan menganalisis keadaan suatu objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang memiliki keahlian dan hubungan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara diterapkan peneliti untuk mengungkapkan bagaimana struktur *tepak*, pola *tepak*, motif *tepak* kendang

jaipongan gaya Iki Boleng pada lagu kidung pananjung. (Pedoman wawancara terlampir no. 1.3).

1.4.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan pedoman yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dokumentasi dapat membantu dan menentukan keorisinalitas dan keotentikan penelitian. Hal ini karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi yaitu foto, *video*, *audio*, rekaman suara saat peneliti wawancara dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menyusun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.5.1 Observasi

Dengan melakukan observasi diharapkan mampu mendapatkan data yang akan diteliti. Observasi dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022 yaitu melalui tayangan video youtube Iki Boleng selaku narasumber pertama. Dalam observasi dilakukan wawancara langsung kepada narasumber pertama guna mendapatkan informasi mengenai gaya khas *tepak* kendang jaipongan Iki Boleng.

1.5.2 Wawancara

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, peneliti dapat menerima informasi secara langsung dari narasumber. Wawancara dilakukan pada hari Selasa 27 Juli 2022. Adapun narasumber yang diwawancarai yaitu Iki Boleng dan Bapak Tatang Taryana, M.Sn. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai kemampuan Iki boleng, konsep garap *tepak* kendang jaipongan lagu kidung pananjung, serta struktur lagu kidung pananjung.



Gambar 3.4 Wawancara dengan kedua narasumber

1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, audio atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat hasil wawancara dengan narasumber ke dalam buku catatan dan juga merekam proses wawancara tersebut dengan rekaman suara *handphone*. Adapun alat yang digunakan untuk dokumentasi penelitian yaitu, kamera, *handphone* dan alat tulis.

1.5.4 Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber-sumber tertulis atau kepustakaan. Diantaranya buku, jurnal atau sumber bacaan lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi Pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui garap *tepak* kendang jaipongan gaya Iki Boleng pada lagu kidung pananjung.

1.6 Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti perlu melakukan analisis data hasil pengumpulan data. Hal ini untuk mendapatkan data yang akurat dan benar serta dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Berikut tahapan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh cukup banyak, maka perlu dicatat secara detail dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting saja, dicari tema dan polanya. Data-data yang direduksi yaitu tentang garap *tepak* kendang jaipongan gaya Iki Boleng pada lagu kidung pananjung.

1.6.2 Penyajian Data

Penyajian data penelitian metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data-data yang disajikan yaitu garap *tepak* kendang jaipongan gaya Iki Boleng pada lagu kidung pananjung.

1.6.3 Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti data yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dari pertanyaan penelitian yaitu tentang bagaimana struktur *tepak* kendang, pola *tepak* kendang dan motif *tepak* kendang jaipongan gaya Iki Boleng pada lagu kidung pananjung.

1.6.4 Data Akhir

Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun dari hasil penelitian, serta sudah mengalami proses pengolahan data-data, dengan rumusan masalah pada penelitian ini yang dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya dalam penelitian ini. Secara operasional, fokus permasalahan tersebut dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana struktur *tepak* kendang jaipongan Iki Boleng pada lagu kidung pananjung?
- 2) Bagaimana pola *tepak* kendang jaipongan Iki Boleng pada lagu kidung Pananjung?

3) Bagaimana motif *tepak* kendang jaipongan Iki Boleng pada lagu kidung pananjung?

Selanjutnya disusun berdasarkan sistematika yang berlaku dilembaga ini dan disusun menjadi sebuah bentuk tulisan karya ilmiah yang bernama skripsi.